

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua merupakan komponen Keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah Keluarga. Dalam keluarga Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga, yaitu anak-anaknya. Selain memiliki tanggung jawab, orang tua juga memiliki tugas yang harus dilaksanakan yaitu mendidik dan membimbing anak, dalam hal ini Orang tua ditempatkan menjadi pendidik yang pertama dan utama terhadap anak, agar anak mampu berkembang secara maksimal. Tanggung jawab Orang Tua terhadap pendidikan anak pada dasarnya adalah bagian dari ajaran Agama Islam, dimana hal itu bertujuan untuk menyelamatkan keluarga dari siksaan Allah SWT. hal sesuai dengan yang tertera dalam Al-Qur'an:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

¹Al-Qur'an, 66 (*At-tarhīm*), 6.

Ayat di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dalam keluarga. Salah satu dari pendidikan yang harus diberikan oleh keluarga terhadap anak adalah pendidikan akhlaq. Miqdad Yaljan menyebutkan bahwa hakikat pendidikan akhlaq dalam Islam adalah menumbuh kembangkan sikap manusia agar menjadi lebih sempurna secara moral, sehingga hidupnya selalu terbuka bagi kebaikan dan tertutup dari segala macam keburukan dan menjadikan manusia berakhlaq.²

Dalam konteks pendidikan Islam, akhlaq menempati posisi yang penting, baik secara konseptual maupun praktis. Di dalamnya ada banyak kandungan normatif keislaman dan teladan dari para tokoh penebar kebaikan. Tidak heran jika Islam sangat memperhatikan akhlak dan menempatkannya sebagai bidang penting pendidikan. Bahkan dapat menjadi pondasi yang vital dalam membentuk manusia yang berakhlaq mulia. Sehingga pada saatnya, setiap manusia dapat menempati tingkah lakunya secara *'Arif* dan bijaksana serta didukung pengetahuan keislaman yang mendalam. Disamping itu, pendidikan dan akhlak secara integral memiliki mandat untuk mempersiapkan manusia yang mampu memahami kedudukan dan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah dan Khalifah di muka bumi dalam waktu bersamaan.

Dalam membimbing anak tentunya orang tua memperoleh hambatan, diantaranya keterbatasan perannya sebagai orang tua serta ruang lingkup orang tua yang dilatar belakangi oleh bidang pekerjaan orang tua itu sendiri terutama bagi orang tua yang memilih untuk bekerja di luar negeri. Sehingga proses

²Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral, Trej*. Tulus Musthofa (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 24.

bimbingan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Perlu diketahui pengawasan dan hadirnya orang tua sangatlah berpengaruh pada pendidikan akhlaq anak, oleh karena itu orang tua harus selalu mengawasi dan membimbing anaknya dengan cara yang tepat agar anak memperoleh pendidikan akhlaq yang baik.

Fenomena kehidupan anak yang ditinggalkan kedua Orang tuanya bekerja banyak terjadi di Desa Bluri Kec. Solokuro Kab.Lamongan. Dari hasil pengamatan sementara, anak-anak yang ditinggal Orang tuanya bekerja sebagai TKI/TKW kerja diluar Negeri (Malaysia, Brunei, Singapura, Arab Saudi) cenderung mangalami perilaku akhlaq yang kurang baik, seperti berkata tidak sopan melupakan waktu belajar, merusak barang orang lain, mengganggu teman, agresif maupun ada juga yang pendiam, tidak pernah bertanya, dan tidak mau maju dalam setiap tugas, bahkan mereka sering membolos. Satu sisi kebutuhan ekonomi mereka terpenuhi, tetapi disisi yang lain perilaku akhlaq mereka yang kurang terkontrol dengan baik.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, peneliti mencoba untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran dan tanggung jawab orang tua yang bekerja di luar negeri dalam pendidikan akhlaq bagi anak-anak mereka. dalam penelitian ini, Peneliti memilih Desa Bluri Kec. Solokuro Kab. Lamongan sebagai objek penelitian.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi operasional

a. Peran Orang tua terhadap anak adalah Sebagai orang tua, tentunya memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap anaknya. Bahkan seorang anak memiliki hak yang harus dipenuhi oleh orang tuanya. Orang tua berkewajiban memberikan fasilitas kehidupan yang layak kepada anaknya sesuai dengan kemampuannya, mulai dari sandang, pangan, papan, pendidikan dan sebagainya. Selain itu, sebagai seorang *Muslim*, orang tua juga memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya tentang ajaran Islam.

b. Pendidikan akhlaq adalah proses pembinaan budi pekerti anak sehingga menjadi budi pekerti yang mulia. Proses tersebut tidak terlepas dari peran Orang tua dalam mendidik anaknya.

1) Fokus penelitian ini adalah tentang peran dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan akhlaq anak.

2) Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak-anak di Desa Bluri Kec. Solokuro Kab. Lamongan yang Orang tuanya bekerja di luar negeri.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dan tanggung jawab Orang tua yang bekerja di luar Negeri di Desa Bluri Kec. Solokuro Kab. Lamongan mengenai pendidikan akhlaq terhadap anak-anak mereka?
2. Bagaimana pola asuh Orang tua yang bekerja di luar Negeri terhadap anak di Desa Bluri Kec. Solokuro Kab. Lamongan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mendiskripsikan peran dan tanggung jawab Orang tua yang bekerja di luar Negeri di Desa Bluri Kec. Solokuro Kab. Lamongan mengenai pendidikan akhlaq terhadap anak-anak mereka.
 - b. Untuk mendiskripsikan akhlaq anak-anak di Desa Bluri Kec. Solokuro Kab. Lamongan yang Orang tua mereka bekerja di luar Negeri.
2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat paling tidak untuk dua hal:

- a. Secara ilmiah, diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi kalangan akademik sebagai bahan penelitian serupa pada masa yang akan datang dan sebagai pembandingan pada penelitian di masa lalu sekalipun dalam sudut pandang yang berbeda.

- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memecahkan permasalahan tentang pentingnya pengawasan dari Orang tua terkait pendidikan akhlaq terhadap anak terutama bagi masyarakat Desa Bluri Kec. Solokuro Kab. Lamongan.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelusuran peneliti menemukan beberapa karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang relevan dengan judul yang akan dibahas. Diantaranya adalah:

1. Skripsi berjudul '*Keterkaitan Pola Asuh Orang Tua Permisif dengan Strategi Menghadapi Masalah (Studi Kasus Paguyuban Pemuda di Dusun Jetis Desa Klepi Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten Jawa Tengah)*' yang ditulis Siti Wahidiyah Afriani, mahasiswa dari jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang pengaruh keterkaitan pola asuh orang tua permisif dengan strategi menghadapi masalah dilapangan penelitian tersebut. Hasil penelitannya adalah adanya derajat keterkaitan yang rendah dengan angka korelasi 0,238. Adapun letak perbedaannya dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah :

- a. Peneliti yang ditulis oleh Siti Wahidatun Afrini adalah penelitian Kuantitatif³ sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.
 - b. Pola asuh yang dibahas adalah pola asuh orang tua tanpa memperhatikan faktor pekerjaan masing-masing orang tua baik dari ayah maupun ibu⁴ sedangkan pola asuh yang diteliti oleh penulis adalah pola asuh orang tua dengan status kerja.
2. Skripsi berjudul '*Pola Asuh Orang tua dalam Membina Religiousitas Anak*' yang ditulis oleh Amir Mukmin, mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006. Skripsi ini membahas tentang pola asuh orang tua dalam membina religiousitas anak, dengan hasil bahwa anak-anak yang dididik dengan pola asuh demokratis cenderung lebih baik religiousitasnya dibanding dengan anak –anak yang dididik dengan pola asuh otoriter atau permisif.⁵ Adapun letak perbedaannya dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah:

Pola asuh orang tua yang diteliti adalah pola asuh umum tanpa memandang status pekerjaan⁶ sedangkan pola asuh yang diteliti oleh

³Siti Wahidatun Afrini, '*Keterkaitan Pola Asuh Orang Tua Permisif dengan Strategi Menghadapi Masalah (Studi Kasus Paguyupan Pemuda di Dusun Jetis Desa Klepi Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten Jawa Tengah)*' Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, 22.

⁴*Ibid*, 23.

⁵Amir Mukmin, "*Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Religiousitas Anak*" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Unuversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, 98-99.

⁶*Ibid*, 16.

penulis adalah pola asuh orang tua dengan penekanan pada status pekerjaan.

Dari berbagai referensi tersebut, penulis mengupas permasalahan-permasalahan sebagai sandaran teoritis dan sebagai perbandingan sehingga diharapkan akan muncul suatu pemahaman atau penemuan baru tentang Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Akhlaq anak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian, Peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I : Membahas tentang pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan.
- BAB II : Berisi tentang ayat Al-Qur'an mengenai Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua, Pola asuh Orang Tua terhadap anak, Pendidikan Terhadap Anak.
- BAB III : Metode Penelitian, yang berisi tentang desain penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Merupakan bagian pelaporan tentang hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh objek penelitian. Pada bab ini berbagai fakta ditemukan di lapangan dan untuk

kemudian dibandingkan dengan landasan teoritis yang ada dan diambil suatu kesimpulan sebagai analisis.

BAB V : Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berisi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan masalah dalam skripsi.

DAFTAR PUSTAKA